

---

## Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review*

Seni Putri

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Indonesia<sup>1-4</sup>

Email Korespondensi: [856220287@ecampus.ut.ac.id](mailto:856220287@ecampus.ut.ac.id)

---

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 01 Mei 2026

---

### ABSTRACT

Reading literacy is an essential basic skill for elementary school students because it serves as the foundation for learning success. However, the reading literacy achievement of Indonesian students remains low, making effective teacher strategies necessary. This study aims to identify teacher strategies for improving elementary school students' reading literacy, analyze supporting and inhibiting factors, and map research trends from 2022 to 2026. The study employed the Systematic Literature Review (SLR) method following PRISMA guidelines. Data were obtained from Garuda, Google Scholar, Scopus, and SINTA. Out of 250 identified articles, 12 met the inclusion criteria and were analyzed. The results revealed three main groups of strategies: reading habituation and routines, the use of media and technology, and dialogic interaction with individual guidance. Strategies such as 15-minute reading activities, comic media, dialogic reading, and extensive reading were proven effective in improving reading skills. Supporting factors include teacher quality, learning media, and support from families and schools. Inhibiting factors include low student motivation, limited facilities, socio-economic disparities, and external disruptions such as pandemics. The study also found a shift from technical approaches toward more holistic, student-centered, and context-responsive learning. It is concluded that improving reading literacy requires integrated strategies as well as collaboration among teachers, schools, and families.

**Keywords:** reading literacy, teacher strategies, elementary school, Systematic Literature Review

### ABSTRAK

Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi keberhasilan belajar. Namun, capaian literasi membaca siswa Indonesia masih rendah sehingga diperlukan strategi guru yang efektif. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar, menganalisis faktor pendukung dan penghambat, serta memetakan kecenderungan penelitian periode 2022 hingga 2026. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pedoman PRISMA. Data diperoleh dari Garuda, Google Scholar, Scopus, dan SINTA. Dari 250 artikel yang ditemukan, sebanyak 12 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan tiga kelompok strategi utama, yaitu pembiasaan dan rutinitas membaca, pemanfaatan media dan teknologi, serta interaksi dialogis dan pembimbingan individual. Strategi seperti membaca 15 menit, media komik, dialogic reading, dan extensive reading terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca. Faktor pendukung meliputi kualitas guru, media pembelajaran, serta

---

*dukungan keluarga dan sekolah. Faktor penghambat mencakup rendahnya motivasi siswa, keterbatasan sarana, kesenjangan sosial-ekonomi, dan gangguan eksternal seperti pandemi. Penelitian juga menunjukkan pergeseran dari pendekatan teknis menuju pembelajaran yang lebih holistik, student-centered, dan context-responsive. Disimpulkan bahwa peningkatan literasi membaca memerlukan strategi terpadu serta kolaborasi guru, sekolah, dan keluarga.*

**Kata kunci:** Literasi Membaca, Strategi Guru, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review.

## PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan kecakapan fundamental yang menjadi pijakan utama bagi keberlangsungan proses belajar siswa, terutama pada jenjang sekolah dasar. Pada fase ini, anak tidak hanya mempelajari teknik membaca secara mekanis, melainkan mulai menggunakan kemampuan tersebut sebagai sarana untuk mengakses dan mengonstruksi pengetahuan dari beragam teks (Saswati & Suhendar, 2026). Literasi membaca tidak lagi sekadar dimaknai sebagai kemampuan mengeja dan melafalkan kata, melainkan mencakup kapasitas memahami, menganalisis, menginterpretasi, serta merefleksikan informasi secara kritis (Maulina et al., 2024). Sari et al. (2025) menegaskan bahwa "kemampuan literasi membaca merupakan keterampilan yang bersifat multidimensional, mencakup aspek decoding, pemahaman makna, hingga evaluasi kritis terhadap isi teks." Capaian literasi membaca yang berkualitas pada jenjang sekolah dasar menjadi prasyarat mendasar bagi individu agar dapat berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam kehidupan sosial serta akademik abad ke-21 yang kian kompleks dan berbasis informasi.

Pada tataran fenomena global, hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 yang dipublikasikan pada Desember 2023 menempatkan Indonesia pada posisi yang sangat memprihatinkan. Berdasarkan laporan Ayu et al. (2025) skor membaca siswa Indonesia hanya mencapai 359 poin, berada jauh di bawah rata-rata negara-negara anggota OECD yang mencapai 476 poin, sehingga menempatkan Indonesia pada peringkat ke-73 dari 80 negara peserta dalam dimensi literasi membaca. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang sangat lebar antara kualitas literasi membaca Indonesia dengan standar kompetensi internasional. Meskipun secara peringkat terdapat kenaikan posisi dibandingkan PISA 2018, penurunan skor absolut justru mengindikasikan bahwa kualitas kemampuan membaca siswa Indonesia secara aktual semakin melemah, bukan menguat.

Pada tataran fenomena khusus di tingkat sekolah dasar, kondisi literasi membaca siswa menampakkan persoalan yang tidak kalah mengkhawatirkan. Sakinah et al. (2026) mengidentifikasi bahwa guru sekolah dasar menghadapi kesulitan nyata dalam menentukan dan mengimplementasikan strategi yang tepat guna meningkatkan *reading comprehension* siswa, yang berdampak pada rendahnya pencapaian pemahaman membaca secara keseluruhan. Temuan serupa dikuatkan oleh Fitri et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa literasi membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih belum optimal, terutama akibat strategi guru yang cenderung bersifat konvensional dan kurang adaptif

---

terhadap keberagaman kemampuan dan kebutuhan belajar siswa. Pada siswa kelas rendah sekolah dasar yang sedang berada pada tahap awal perkembangan kognitif dan bahasa, kualitas strategi yang diterapkan guru dalam menumbuhkan literasi membaca memiliki dampak jangka panjang terhadap lintasan belajar anak secara keseluruhan (Yan & Cai, 2022).

Terdapat kesenjangan penelitian yang cukup jelas dalam bidang ini karena sebagian besar studi yang ada bersifat tunggal-konteks, hanya mengamati satu sekolah atau satu kelas, sehingga menghasilkan temuan yang sulit digeneralisasi. Kajiannya tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi mencatat bahwa penerapan strategi tersebut terbukti meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman, namun kajian ini belum disintesis secara sistematis dengan pendekatan-pendekatan lain yang relevan dalam kerangka yang komprehensif. Di sisi lain, Nata et al. (2025) dalam menemukan bahwa faktor-faktor dominan penghambat kemampuan membaca pemahaman siswa seperti rendahnya motivasi, keterbatasan kosakata, dan minimnya dukungan lingkungan literasi masih kurang direspons oleh strategi yang diterapkan guru di lapangan. Kondisi ini menegaskan bahwa diperlukan sebuah sintesis komprehensif yang mampu memetakan secara utuh ragam strategi guru dari berbagai penelitian empiris terkini.

*Originality* penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan *systematic literature review* (SLR) untuk mensintesis secara menyeluruh berbagai strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar dari artikel-artikel penelitian periode 2022 hingga 2026. Berbeda dari studi-studi terdahulu yang mengkaji satu atau beberapa strategi secara terpisah dalam konteks terbatas, penelitian ini mengidentifikasi pola strategi yang efektif dan berulang secara lintas konteks, sekaligus menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasinya secara sistematis dan berbasis bukti.

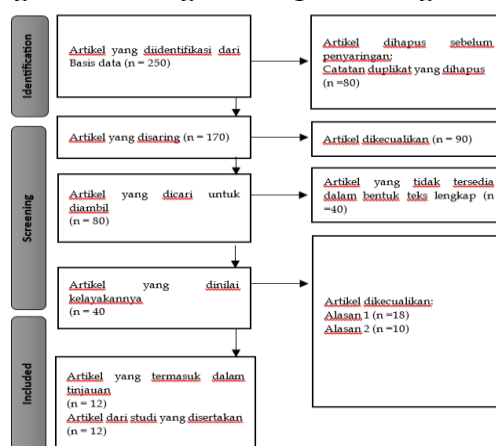
Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Strategi apa saja yang diterapkan guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar berdasarkan sintesis penelitian empiris periode 2022 hingga 2026? (2) Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat efektivitas strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar? (3) Bagaimana pola dan kecenderungan strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar berdasarkan hasil *systematic literature review*?. Selaras dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi dan mensintesis berbagai strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar berdasarkan kajian literatur empiris 2022 hingga 2026. (2) Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat efektivitas strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. (3) Mendeskripsikan pola dan kecenderungan strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar berdasarkan hasil *systematic literature review*.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan dasar, khususnya dalam ranah strategi pembelajaran literasi membaca, serta menjadi rujukan akademik bagi peneliti selanjutnya. Secara praktis,

temuan penelitian ini diharapkan: (1) memberikan panduan berbasis bukti bagi guru sekolah dasar dalam memilih dan mengimplementasikan strategi literasi membaca yang efektif; (2) menjadi masukan bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang program peningkatan kompetensi guru di bidang literasi; serta (3) memberikan gambaran komprehensif kepada akademisi mengenai perkembangan riset strategi literasi membaca di sekolah dasar dalam lima tahun terakhir.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yakni suatu metode kajian ilmiah yang dilaksanakan secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi guna mengidentifikasi, menyeleksi, menilai, serta mensintesis bukti-bukti empiris yang relevan dari berbagai studi terdahulu. "pendekatan *systematic literature review* memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap berbagai strategi pembelajaran yang telah diuji secara empiris, sehingga menghasilkan sintesis temuan yang lebih andal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Snyder, 2019)." Pendekatan ini dinilai paling sesuai untuk menjawab permasalahan penelitian ini, mengingat kebutuhan untuk memetakan secara holistik ragam strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar dari berbagai konteks penelitian yang berbeda-beda. Prosedur pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA), yang meliputi empat tahapan utama, yaitu identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*inclusion*) (Page et al., 2021). Pada tahap identifikasi, peneliti melakukan penelusuran literatur secara daring melalui beberapa pangkalan data akademik terpercaya, meliputi Garuda, Google Scholar, Scopus serta SINTA. Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan, antara lain "strategi guru literasi membaca," "literasi membaca sekolah dasar," "peningkatan kemampuan membaca siswa SD," dan variasi padanannya dalam bahasa Inggris seperti "*reading literacy strategy*," "*elementary school reading instruction*," serta "*teacher strategy reading comprehension*." Proses seleksi literatur sesuai alur PRISMA sebagaimana tergambar pada diagram berikut.



Gambar 1. Flowchart PRISMA

Pada tahap *identification*, diperoleh total 250 artikel dari ke empat basis data yang digunakan. Setelah melewati proses penghapusan duplikasi, sebanyak 80 catatan yang identik dieliminasi, sehingga tersisa 170 artikel yang kemudian masuk ke tahap *screening*. Pada tahap ini, 90 artikel dikeluarkan berdasarkan relevansi judul dan abstrak terhadap fokus kajian, sehingga 80 artikel dipertimbangkan untuk diambil teks lengkapnya. Dari jumlah tersebut, 40 artikel tidak dapat diakses secara penuh (*full-text not retrieved*), sehingga 40 artikel tersisa dinilai kelayakannya (*eligibility assessment*). Pada tahap penilaian kelayakan, sebanyak 18 artikel dikeluarkan berdasarkan Alasan 1, yakni tidak memenuhi kriteria inklusi terkait jenjang pendidikan yang diteliti, di mana artikel-artikel tersebut membahas jenjang pendidikan menengah atau tinggi, bukan sekolah dasar. Sebanyak 18 artikel berikutnya dikeluarkan berdasarkan Alasan 2, yaitu desain metodologi penelitian yang tidak memadai. Dengan demikian, total artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan diikutsertakan dalam sintesis akhir berjumlah 12 artikel ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses *systematic literature review* yang dilakukan terhadap 12 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi menghasilkan gambaran komprehensif mengenai strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Kedua belas artikel tersebut bersumber dari basis data Garuda, Google Scholar, Scopus serta SINTA dengan rentang publikasi tahun 2022 hingga 2026, mencakup kajian dari konteks nasional Indonesia maupun internasional. Sebelum disintesis secara naratif dalam pembahasan, temuan-temuan utama dari masing-masing artikel dirangkum dalam tabel berikut sebagai landasan analisis. Ringkasan karakteristik seluruh artikel yang dianalisis disajikan dalam tabel sintesis berikut.

**Tabel 1.** Sintesis Artikel

N o	Author	Judul	Metode	Fokus Temuan Utama	Strategi/ Hasil Kunci	Relevans i dengan Pembaha san
	(Lude wig et al., 2025)	<i>Reading literacy decline in Europe: Disentang ling school closures and out- of-school learning conditions during the COVID-</i>	Kuantita tif; propensi ty score weightin g berbasis data PIRLS 2016- 2021	Penurun an literasi membac a pasca COVID- 19 di Eropa	Penutup an sekolah menuru nkan capaian membac a; faktor belajar di rumah berpeng aruh	Menunju kan faktor eksternal dapat melemah kan literasi sehingga guru perlu adaptif

No	Author	Judul	Metode	Fokus Temuan Utama	Strategi/ Hasil Kunci	Relevansi dengan Pembahasan
		19 <i>pandemic</i>				
	(Tang et al., 2026)	<i>Effects and moderators of dialogic reading on children's reading literacy: A three-level meta-analysis on studies from 2000 to 2025</i>	Meta-analisis tiga level (three-level mixed-effects model); sintesis 260 effect sizes dari 64 studi	Efektivitas <i>dialogic reading</i>	Berpengaruh signifikan terhadap decoding dan pemahaman membaca	Mendukung strategi interaksi dialogis guru
	(Yang et al., 2025)	<i>Unveiling the urban-rural discrepancy: A comprehensive analysis of reading and writing development among Chinese elementary school students</i>	Kuantitatif; skala komprehensif literasi lintas dimensi	Kesenjangan literasi siswa kota dan desa	Siswa perkotaan lebih unggul; siswa desa tertinggal	Menegasakan strategi harus kontekstual dan berkeadilan
	(Heinz et al., 2026)	<i>Bridging the digital divide? Effects of analog and digital reading</i>	Kuantitatif; desain pre-post test dengan tiga	Intervensi membaca analog dan digital	Keberhasilan lebih ditentukan scaffoldings guru	Guru menjadi faktor utama efektivitas strategi literasi

No	Author	Judul	Metode	Fokus Temuan Utama	Strategi/ Hasil Kunci	Relevansi dengan Pembahasan
		<i>Interventions in German elementary schools</i>	kondisi (analog, digital, kontrol); regresi dan fixed-effects panel model		daripada media	
	(Larsen & Erbeli, 2026)	<i>Developmental Patterns of Vocabulary and Reading Comprehension from Age 4 to 14: A Sequential Latent Growth Model Design</i>	Kuantitatif; latent growth model sekuensial multivariat; data longitudinal	Perkembangan kosakata dan pemahaman membaca	Kosakata awal penting, tetapi tidak cukup menjamin pertumbuhan pemahaman lanjutan	Strategi guru perlu melampaui kosakata menuju pemahaman mendalam
	(Taye & Teshome, 2025)	<i>The efficacy of extensive reading strategies for enhancing reading comprehension among 4th year EFL students at Mizan Tepi</i>	Kuantitatif eksperimental; paired sample t-test dan statistik deskriptif; program pelatihan satu bulan	Strategi <i>extensive reading</i>	Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui teks beragam	Relevan untuk variasi bahan bacaan di SD

N o	Author	Judul	Metode	Fokus Temuan Utama	Strategi/ Hasil Kunci	Relevans i dengan Pembaha san
		<i>Universit y</i>				
	(Khosih, 2023)	Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di MI Misbahut Tholibin Leces Probolin ggo	Deskriptif kualitatif ; observasi, wawancara, dan dokumentasi	Strategi guru di MI/SD	Membaca 15 menit, setoran membaca, tebak kata, kata bersambung	Contoh strategi pembiasaan dan rutinitas
	(Rohani & Anas, 2022)	Pengembangan Media Komik dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar	Research and Development (R&D); model Four-D (Define, Design, Develop, Disseminate); uji validasi dan angket	Media komik untuk membaca	Media komik sangat efektif dan disukai siswa	Bukti strategi berbasis media inovatif
	(Fatmawati et	Faktor Penyebab	Deskriptif	Kesulitan	Bimbingan	Strategi remedial

No	Author	Judul	Metode	Fokus Temuan Utama	Strategi/ Hasil Kunci	Relevansi dengan Pembahasan
al., (2024)	Kesulitan Membaca dan Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD 3 Gulang	kualitatif ; studi kasus; observasi, wawancara, dan dokumentasi	membaca dan solusi guru	individu al, motivasi, kartu huruf, dikte, tambahan latihan	dan pendampingan individual	
(Ningsi & Kurniawati, 2024)	Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Rada	Deskriptif kualitatif ; observasi, wawancara, dan dokumentasi	Strategi literasi di sekolah dasar	Melibatkan sekolah, keluarga, serta integrasi lisan dan tulisan	Menegasakan pentingnya ekosistem literasi	
(Gomes et al., 2024)	Literasi Membaca dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa	Kuantitatif korelasional; angket dan dokumentasi hasil belajar;	Literasi dan hasil belajar	Literasi membaca berkorelasi positif dengan hasil belajar Bahasa	Menunjukkan dampak akademik literasi membaca	

No	Author	Judul	Metode	Fokus Temuan Utama	Strategi/ Hasil Kunci	Relevansi dengan Pembahasan
		Kelas IV Sekolah Dasar	analisis korelasi		Indonesia	
	(Navida et al., 2023)	Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar	Deskriptif kualitatif ; observasi, wawancara, dokumentasi; triangulasi data; reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan	Faktor penghambat dan pendukung	Hambatan: gawai, motivasi rendah, kurang perhatian orang tua; dukungan: pembiasaan dan bimbingan guru	Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat strategi guru

### **Pembahasan**

#### ***Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Sintesis Penelitian Empiris Periode 2022 hingga 2026***

Berdasarkan sintesis terhadap kedua belas artikel yang telah dianalisis, teridentifikasi beragam strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Secara umum, strategi-strategi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori besar, yakni strategi berbasis pembiasaan dan rutinitas, strategi berbasis media dan teknologi, serta strategi berbasis interaksi dan pembimbingan individual.

Pada kategori pertama, strategi pembiasaan dan rutinitas terbukti menjadi pendekatan yang paling konsisten diterapkan di lapangan. Khosiah (2023) menerapkan serangkaian rutinitas literasi harian, antara lain kegiatan membaca 15 menit sebelum bel masuk, sistem setoran membaca buku secara berkala serta permainan edukatif seperti tebak kata dan kata bersambung. Pendekatan ini menunjukkan bahwa konsistensi dan struktur waktu yang terencana mampu

---

menumbuhkan kebiasaan membaca secara organik pada diri siswa. Hal yang senada juga ditemukan oleh Navida et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa pembiasaan literasi dan bimbingan khusus dari guru merupakan faktor pendukung utama capaian literasi membaca siswa, meskipun ditemukan pula bahwa hanya sebagian kecil siswa yang berhasil mencapai ketuntasan membaca secara mandiri.

Pada kategori kedua, strategi berbasis media inovatif menunjukkan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca. Rohani dan Anas (2022) menyatakan bahwa pengembangan media komik berbasis aplikasi *Comic Page Creator* mampu memperoleh respons sangat positif dari 20 siswa kelas 2 SD dengan skor rata-rata 95%, mengkategorikannya sebagai media yang "sangat relevan dan sangat baik" dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca. Di sisi lain, Heinz et al. (2026) menemukan bahwa efektivitas intervensi membaca tidak ditentukan semata oleh pilihan media analog maupun digital melainkan lebih bergantung pada kualitas *scaffolding* yang diberikan guru, kesiapan awal siswa, dan konteks sekolah secara keseluruhan. Temuan ini menegaskan posisi guru sebagai variabel penentu dalam setiap implementasi strategi literasi, terlepas dari apapun media yang digunakan.

Pada kategori ketiga, strategi berbasis interaksi dialogis dan pembimbingan individual memperlihatkan efektivitas yang kuat secara empiris. Tang et al. (2026) menemukan bahwa *dialogic reading* memberikan efek terhadap literasi membaca, dengan efek terbesar pada dimensi *decoding* dan pemahaman. Strategi ini menempatkan guru sebagai fasilitator aktif yang mengondisikan dialog bermakna antara teks dan pembaca. Sejalan dengan itu, Fatmawati et al. (2024) mengidentifikasi bahwa strategi bimbingan individual, pemberian motivasi, penggunaan kartu huruf, metode dikte, dan penambahan jam latihan membaca yang diterapkan guru merupakan respons nyata terhadap beragam kesulitan membaca yang dihadapi siswa. Ningsi dan Kurniawati (2024) turut menegaskan bahwa strategi guru yang paling efektif adalah yang mampu mengintegrasikan keterampilan lisan dan tulisan sekaligus melibatkan ekosistem sekolah dan keluarga sebagai bagian dari ekosistem literasi yang menyeluruh. Strategi *extensive reading* melalui pemaparan teks sastra yang beragam secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, dan pendekatan ini sangat potensial diadaptasi oleh guru SD dalam konteks pembelajaran literasi yang lebih kaya dan variatif (Taye & Teshome, 2025).

### ***Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Efektivitas Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar***

Temuan dari kedua belas artikel yang dianalisis secara konsisten menunjukkan bahwa efektivitas strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca dipengaruhi oleh dua gugus faktor yang saling berinteraksi, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, baik yang berasal dari dalam diri siswa, lingkungan keluarga, maupun ekosistem sekolah secara luas.

Faktor pendukung yang paling dominan mencakup kualitas implementasi guru, ketersediaan media pembelajaran yang relevan, dan dukungan lingkungan

---

literasi di sekolah maupun keluarga. Gomes et al. (2024) menemukan korelasi positif antara kualitas literasi membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia, dengan faktor kebijakan sekolah, minat baca, dan dukungan orang tua sebagai variabel penjas utama. Artinya, ekosistem literasi yang kondusif yang dibangun secara sinergi oleh sekolah, guru, dan keluarga merupakan prasyarat dasar bagi keberhasilan setiap strategi literasi yang diterapkan. Ningsi & Kurniawati (2024) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa pelibatan keluarga dalam kegiatan literasi di rumah berkontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi membaca siswa di sekolah.

Faktor penghambat yang teridentifikasi dari sintesis penelitian ini bersifat multidimensional. Pengaruh televisi dan gawai, rendahnya motivasi intrinsik, serta kurangnya perhatian orang tua sebagai hambatan utama literasi membaca pada siswa SD (Navida et al., 2023). Fatmawati et al. (2024) menambahkan dimensi faktor internal siswa, seperti rendahnya daya ingat dan kesulitan membedakan huruf yang serupa secara visual, serta faktor eksternal berupa keterbatasan sarana-prasarana dan lingkungan belajar yang tidak kondusif. Menurut Ludewig et al. (2025) saat penutupan sekolah akibat COVID-19 memberikan dampak penurunan literasi yang menggarisbawahi betapa rentannya capaian literasi membaca terhadap gangguan sistemik di luar kendali guru. Dari perspektif kesenjangan konteks sosial, Yang et al. (2025) mengungkap bahwa siswa di wilayah pedesaan tertinggal minimal dua tingkat kelas dibanding rekan mereka di perkotaan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor geografis dan sosio-ekonomi merupakan hambatan struktural yang tidak dapat diabaikan dalam merancang strategi literasi yang berkeadilan.

### ***Pola dan Kecenderungan Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Hasil Systematic Literature Review***

Sintesis keseluruhan terhadap dua belas artikel dalam kajian ini mengungkap pola dan kecenderungan yang kuat dalam penelitian strategi literasi membaca di sekolah dasar selama 2022 hingga 2026. Pertama, terdapat pergeseran paradigma dari pendekatan yang berfokus pada keterampilan teknis membaca menuju pendekatan yang lebih holistik dan berbasis pemahaman mendalam. Larsen dan Erbeli (2026) menemukan bahwa kosakata awal yang kuat tidak menjamin pertumbuhan pemahaman membaca di jenjang yang lebih tinggi, sehingga strategi guru harus mampu melampaui pengembangan kosakata dan merambah pada keterampilan *higher-order thinking* dalam memahami teks secara kritis.

Kedua, terdapat kecenderungan kuat menuju pendekatan yang berpusat pada siswa dan berbasis konteks (*student-centered* dan *context-responsive*). Heinz et al. (2026) menegaskan bahwa keberhasilan strategi lebih ditentukan oleh kesesuaiannya dengan kemampuan awal siswa daripada oleh kecanggihan media yang digunakan. Efektivitas *dialogic reading* bervariasi berdasarkan usia dan jenis asesmen yang digunakan, mengindikasikan bahwa strategi membaca yang efektif harus sensitif terhadap tahap perkembangan siswa.

Ketiga, penelitian-penelitian yang dianalisis memperlihatkan kecenderungan metodologis yang beragam namun didominasi oleh pendekatan kualitatif deskriptif dalam konteks Indonesia, sedangkan penelitian internasional lebih banyak

---

menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimental dan meta-analisis. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan metodologis yang perlu dijumpai melalui penelitian eksperimental yang lebih kuat di konteks pendidikan dasar Indonesia.

## SIMPULAN

Kajian sistematis terhadap dua belas artikel periode 2022–2026 mengungkap bahwa strategi guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi tiga rumpun pendekatan utama. Pertama, pendekatan berbasis pembiasaan dan rutinitas harian, seperti kegiatan membaca terjadwal dan sistem *setoran* membaca yang terbukti menumbuhkan kebiasaan membaca secara organik. Kedua, pendekatan berbasis media inovatif, di mana pemanfaatan media visual seperti komik maupun intervensi digital memberikan dampak positif, meskipun keberhasilannya lebih ditentukan oleh kualitas *scaffolding* guru daripada kecanggihan media itu sendiri. Ketiga, pendekatan berbasis interaksi dialogis dan bimbingan individual, termasuk *dialogic reading* dan *extensive reading*, yang terbukti efektif meningkatkan kemampuan *decoding* maupun pemahaman. Efektivitas seluruh strategi tersebut dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa ekosistem literasi yang sinergis antara sekolah, guru, dan keluarga, serta terhambat oleh rendahnya motivasi siswa, keterbatasan sarana, kesenjangan sosio-ekonomi, dan gangguan sistemik seperti pandemi. Berdasarkan temuan kajian ini, beberapa rekomendasi perlu diperhatikan. Guru hendaknya menerapkan strategi literasi yang bersifat *context-responsive*, tidak bergantung pada satu pendekatan tunggal, melainkan mengombinasikan pembiasaan, media inovatif, dan interaksi dialogis secara terintegrasi. Sekolah perlu membangun ekosistem literasi yang melibatkan partisipasi aktif keluarga sebagai mitra pembelajaran di rumah. Pemangku kebijakan pendidikan disarankan meningkatkan pemerataan akses sumber belajar, khususnya di wilayah pedesaan dan terpencil, guna meminimalkan kesenjangan capaian literasi. Selain itu, peneliti berikutnya didorong untuk mengembangkan kajian eksperimental yang lebih ketat di konteks pendidikan dasar Indonesia guna menjembatani kesenjangan metodologis yang masih dominan bersifat deskriptif kualitatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayu, G. N., Putri, C. A., Riyanto, A. R., & Koto, I. (2025). The Scientific Literacy Competence of Students in Indonesia and Mexico Based on PISA 2022: An International Comparative Study. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(5), 1033–1038. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i5.525>
- Fatmawati, L., Septiana, E., & Setiawaty, R. (2024). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD 3 Gulang. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(2), 203–217. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3831>
- Fitri, F., Haifaturrahmah, & Muhdar, S. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Siswa SD Melalui Pendekatan Whole Language. *Pendas : Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 290–303.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38793>
- Gomes, A. N., Istiningasih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 497–502.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8431>
- Heinz, J., Neuberger, F., Eras, L., & Hauck-thum, U. (2026). Bridging the digital divide? Effects of analog and digital reading interventions in German elementary schools. *Learning and Instruction*, 103(December 2025), 102324.  
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2026.102324>
- Khosiah, N. (2023). Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di Mi Misbahut Tholibin Leces Probolinggo. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 116–127.  
<https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v4i2.779>
- Larsen, S. A., & Erbeli, F. (2026). Developmental patterns of receptive vocabulary and reading comprehension from age 4 to 14: A sequential latent growth model design. *Learning and Individual Differences*, 128(February), 102916.  
<https://doi.org/10.1016/j.lindif.2026.102916>
- Ludewig, U., Strietholt, R., & McElvany, N. (2025). Reading literacy decline in Europe: Disentangling school closures and out-of-school learning conditions during the COVID-19 pandemic. *Learning and Instruction*, 98, 102150.  
<https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2025.102150>
- Maulina, D., Novianti, Darwis, M., Agustisa, M., & Arviani, V. (2024). Systematic Literature Review: Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Aliterasi (Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra)*, 4(02), 90–99.
- Nata, D. P., Budiyo, B., Wiridiarti, N., & Yuwono, A. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Analisis Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1224–1237. <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.5063>
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Ningsi, F., & Kurniawati, F. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Rada. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 5(1), 18–25.  
<https://doi.org/10.53299/diksi.v5i1.630>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71.  
<https://doi.org/10.1136/bmj.n71>

- 
- Rohani, A., & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Komik Dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1287-1295. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3134>
- Sakinah, S. N., Maulana, F. R., & Wardana, D. (2026). Pemetaan Kesulitan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca pada Lintas Fase Kurikulum Merdeka di SDS Islam Darus Syifa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 12(1), 248-266. <https://doi.org/10.30605/onoma.v12i1.7726>
- Sari, M. W., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 236-248. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i3.1814>
- Saswati, R., & Suhendar, K. (2026). Pelatihan Membaca Intensif untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(2), 798-805. <https://doi.org/10.34697/jai.v6i2.3282>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tang, M., Lau, K., & Du, Y. (2026). Effects and moderators of dialogic reading on children's reading literacy: A three-level meta-analysis on studies from 2000 to 2025. *International Journal of Educational Research*, 137(November 2025), 102963. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2026.102963>
- Taye, T., & Teshome, G. (2025). Social Sciences & Humanities Open The efficacy of extensive reading strategies for enhancing reading comprehension among 4 th year EFL students at Mizan Tepi University. *Social Sciences & Humanities Open*, 11(May), 101616. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101616>
- Yan, J., & Cai, Y. (2022). Teachers' Instruction of Reading Strategies and Primary School Students' Reading Literacy: An Approach of Multilevel Structural Equation Modelling. *Reading & Writing Quarterly*, 38(2), 139-155. <https://doi.org/10.1080/10573569.2021.1923100>
- Yang, J., Luo, Q., Li, Y., Huang, C., Xu, Y., Ou, K., & Lu, S. (2025). Unveiling the urban-rural discrepancy: A comprehensive analysis of reading and writing development among Chinese elementary school students. *Learning and Instruction*, 98, 102145. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2025.102145>